

**KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
KURIKULUM MERDEKA
(K O M)**



**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBAK
DOKUMEN I
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



**KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
KURIKULUM MERDEKA
(K O M)**

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBAK

DOKUMEN I

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NAMA	: MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBAK
NSM	: 121136020001
NPSN	: 20622691
STATUS AKREDITASI	: A
TAHUN PELAJARAN	: 2025 / 2026
ALAMAT	: Jl. Komplek Pendidikan No. 31 L Kel. Muara Ciujung Timur Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak - Banten

Disusun Oleh :
Tim Pengembang Kurikulum
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBAK

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBAK
TAHUN 2025



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBAK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBAK

Alamat : Jl. Komplek Pendidikan No. 31 L Kel. Muara Ciujung Timur
Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak Website : <https://mtsn1lebak.sch.id>

Nomor : .../.../MTs.28.02.01/.../PP.00/08/2025
Lampiran : 1 (Satu) bundel
Perihal : Permohonan Pengesahan
Dokumen I Kurikulum MTs Negeri 1 Lebak

Kabupaten Lebak

Kepada Yth,

Kepala Kantor Wilayah Kementrian Kab Lebak

di

Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Sehubungan dengan telah selesainya penyusunan dan pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 Lebak untuk kelas VII tahun pelajaran 2025/2026, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak dapat mengesahkan dokumen kurikulum tersebut agar dapat kami gunakan sebagai pedoman resmi penyelenggaraan pembelajaran.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan Dokumen I, Dokumen II, dan Dokumen III Kurikulum MTs Negeri 1 Lebak yang telah selesai kami susun.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wasalmu'alaikum wr, wb.

Lebak, 21 Juli 2025

Kepala Madrasah,

H. Yaya Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197208142000031001



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBAK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBAK

Alamat : Jl. Komplek Pendidikan No. 31 L Kel. Muara Ciujung Timur
Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak Website : <https://mtsn1lebak.sch.id>

PENGESAHAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum MTs Negeri 1 Lebak, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah, maka dengan ini Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 Lebak disahkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Selanjutnya, pada akhir tahun pelajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

2025

Disahkan : Lebak
Pada Tanggal : 21 Juli

Menyetujui
Ketua Komite Sekolah

Kepala Madrasah

Drs. H. Rahmat, M.Pd.I.

H. Yaya Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197208142000031001

Mengetahui,
Kepala kementrian Agama
Kabupaten Lebak

H. Badrusalam, S.Ag.
NIP.196901031991031005

LEMBAR VALIDASI

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh satuan pendidikan

Madrasah Tsanawiyah : MTs Negeri 1 Lebak

Alamat : Jl. Komplek Pendidikan No. 31 L Kel. Muara Ciujung Timur
Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak – Banten

Dengan menggunakan instrumen validasi / telaah Kurikulum Merdeka, Bersama ini :

Nama : H. Ahmad Hudori, M.Pd.I.

NIP : 196508021992031001

Jabatan : Pengawas Madrasah Kementrian Agama Kab. Lebak

Setelah melakukan telaah dan kajian terhadap dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 Lebak, dengan ini saya memberikan pertimbangan/rekomendasi sebagai berikut:

A. REKOMENDASI

- ☐ Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- ☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan /penyempurnaan
- ☐ Belum dapat direkomendasikan

B. ALASAN / DASAR PERTIMBANGAN

- ☐ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- ☐ Unsur kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- ☐ Unsur kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan ini kami buat sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk ditetapkannya Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 Lebak Tahun Pelajaran 2025/2026.

Lebak, 24 Juli 2025

Pengawas Madrasah

H. Ahmad Hudori, M.Pd.I.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Illahi rabbi, atas takdir dan kehendak-Nya Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 Lebak tahun pelajaran 2025 / 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada suri tauladan pendidik sejati Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya hingga kita semua yang istiqomah melanjutkan misi dakwah melalui satuan pendidikan tempat mengabdikan.

KOM MTs Negeri 1 Lebak disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum (TPK) madrasah dengan bimbingan dari pengawas madrasah sebagai narasumber melalui forum Bimbingan Teknis (Bimtek) Kurikulum Merdeka. KOM disusun berdasarkan hasil analisis konteks MTs Negeri 1 Lebak serta rujukan kondisi ideal yang ditetapkan pemerintah, baik yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maupun Kementerian Agama RI.

KOM MTs Negeri 1 Lebak dikembangkan agar pelaksanaan program pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak lebih terarah kepada visi, misi dan tujuan madrasah serta terintegrasi dengan program prioritas nasional Kementerian Agama RI, diantaranya moderasi beragama, transformasi digital dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) Guru dan Tenaga Kependidikan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun KOM MTs Negeri 1 Lebak Tahun Pelajaran 2025 / 2026 ini. Semoga semua bentuk partisipasi yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Lebak.

DAFTAR ISI

Halaman sampul

i

Surat Permohonan Pengesahan

Lembar Pengesahan

Lembar Validasi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar gambar

Daftar Lampiran

BAB I ANALISIS KARAKTERISTIK MADRASAH 1

- A. Hasil Analisis Karakteristik Madrasah 1
- B. Landasan Hukum Pengembangan KOM 2

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH 4

- A. Visi Madrasah 4
- B. Misi Madrasah 4
- C. Tujuan Madrasah 4

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN 5

- A. Intrakurikuler 5
- B. Kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P2RA) 7
- C. Ekstrakurikuler 10
- D. Kegiatan Pembiasaan 12
- E. Kalender Pendidikan Madrasah 13
- F. Pengaturan Beban Belajar dan Jadwal Pelajaran 15

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN 20

- A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Madrasah 20
- B. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas 24

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL 29

- A. Pendampingan 29
- B. Evaluasi 29
- C. Pengembangan Profesional 30

BAB VI PENUTUP 31

- A. Harapan 31
- B. Saran 31

BAGIAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1 Lembar Validasi KOM yang ditandatangani Pengawas Madrasah
- 2 SK Tim Pengembang Kurikulum Madrasah (TPKM)
- 3 SK Penetapan Kurikulum Oprasonal Madrasah (KOM)
- 4 Berita Acara, dan daftar hadir masing-masing kegiatan Rapat Workshop, Penyusunan KOM dan Evaluasi Peninjauan KOM.
- 5 Kalender Pendidikan Madrasah
- 6 Capaian Pembelajaran (CP)
- 7 Contoh Modul Ajar
- 8 Contoh Modul Ajar Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan P2RA
- 9 Dokumntasi/ Foto

DAFTAR TABEL.

1. Tabel 3.1. struktur kurikulum MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 2. Tabel 3.2. Jumlah Total Alokasi Jam Kegiatan Kokurikuler MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 3. Tabel 3.3. Alokasi waktu Jam Pelajaran Intrakurikuler dan Kegiatan kokurikuler MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 4. Tabel 3.4. Kegiatan kokurikuler MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 5. Tabel 3.5. Kegiatan pembiasaan MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 6. Tabel 3.6. waktu belajar MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 7. Tabel 3.7. Tabel Pekan Efektif MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 8. Tabel 3.8. Rencana Kegiatan MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 9. Tabel 3.9. Muatan Pembelajaran MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 10. Tabel 3.10. Pengaturan Beban Belajar Kelas 10 MA As'adiyah No. 8 Belawa Baru
 11. Tabel 4.1. Bagian Utama Modul Ajar
 12. Tabel 4.2. Media Pembelajaran
 13. Tabel 5.1. Kegiatan Pengembangan Profesional
-
1. Tabel 3.1. Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 Lebak
 2. Tabel 3.2. Jumlah Total Alokasi Jam Kegiatan Kokurikuler MTs Negeri 1 Lebak
 3. Tabel 3.3. Alokasi Waktu Jam Pelajaran Intrakurikuler dan Kegiatan Kokurikuler MTs Negeri 1 Lebak
 4. Tabel 3.4. Kegiatan Kokurikuler MTs Negeri 1 Lebak
 5. Tabel 3.5. Kegiatan Pembiasaan MTs Negeri 1 Lebak
 6. Tabel 3.6. Waktu Belajar MTs Negeri 1 Lebak
 7. Tabel 3.7. Tabel Pekan Efektif MTs Negeri 1 Lebak
 8. Tabel 3.8. Rencana Kegiatan MTs Negeri 1 Lebak
 9. Tabel 3.9. Muatan Pembelajaran MTs Negeri 1 Lebak
 10. Tabel 3.10. Pengaturan Beban Belajar Siswa MTs Negeri 1 Lebak
 11. Tabel 4.1. Bagian Utama Modul Ajar
 12. Tabel 4.2. Media Pembelajaran
 13. Tabel 5.1. Kegiatan Pengembangan Profesional

BAB 1

ANALISIS KARAKTERISTIK MADRASAH

A. HASIL ANALISIS KARAKTERISTIK MADRASAH

Kurikulum Operasional MTs Negeri 1 Lebak disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. KOM ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum Operasional MTs Negeri 1 Lebak ini mengakomodir kebutuhan para pelajar untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan abad ke-21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, MTs Negeri 1 Lebak sebagai salah satu madrasah negeri rujukan di Kabupaten Lebak, dengan lokasi yang strategis di pusat kota, memiliki beberapa kekuatan, di antaranya: 1) input peserta didik berasal dari berbagai latar belakang keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) lingkungan yang dekat dengan pusat perkantoran memudahkan madrasah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) kultur masyarakat Lebak yang religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman; 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang terus dikembangkan; dan 5) letak madrasah yang sangat strategis karena akses yang mudah dijangkau dari berbagai wilayah.

Selain kekuatan tersebut di atas, MTs Negeri 1 Lebak juga menyadari beberapa kelemahan yang perlu dibenahi, yaitu: 1) sarana pendukung untuk pengembangan potensi dan keterampilan non-akademik siswa yang masih perlu ditingkatkan; 2) laboratorium IPA yang perlu dioptimalkan agar lebih representatif. Namun, hal tersebut tidak mengurangi semangat warga madrasah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang pernah diperoleh, baik itu di bidang akademik maupun non-akademik. Masyarakat di sekitar MTs Negeri 1 Lebak memiliki profesi yang beragam, mulai dari aparatur sipil negara (ASN), pegawai swasta, pedagang, serta wiraswasta. Sebagai madrasah negeri di ibu kota kabupaten, input peserta didik sangat beragam, berasal dari wilayah perkotaan maupun dari berbagai kecamatan di sekitarnya. Dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat

Banten yang religius dan potensi daerah, maka profil pelajar yang ingin dibentuk adalah pelajar yang memiliki keimanan dan ketakwaan, kecakapan digital, serta semangat kewirausahaan untuk berkontribusi pada pembangunan daerah.

Untuk memberikan layanan sesuai kebutuhan dan tuntutan masa depan peserta didik agar menjadi insan yang memiliki daya saing di eranya, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka MTs Negeri 1 Lebak menyusun Kurikulum Operasional sesuai dengan karakteristik peserta didik dan budaya lokal setempat.

Peserta didik MTs Negeri 1 Lebak diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia pendidikan. Salah satu upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui penguatan budaya literasi pada peserta didik. Sehingga peserta didik mampu menghasilkan karya yang mencerminkan profil pelajar Pancasila yang mampu bernalar kritis dan berkebinekaan global. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Secara yuridis, Kurikulum Operasional MTs Negeri 1 Lebak disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan terkait pendidikan yang berlaku, baik dari pemerintah pusat maupun daerah. Sedangkan secara pedagogis, Kurikulum Operasional MTs Negeri 1 Lebak mengacu pada kemampuan guru sebagai tenaga profesional dalam pembelajaran dan penilaian. Peningkatan profesionalisme guru dilakukan dalam bentuk pelatihan yang bersifat praktik dan berkesinambungan sebagai komitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi peserta didik.

Dengan mengambil salah satu nilai pendidikan dari Ki Hajar Dewantara yaitu 3N: NITENI (mengamati dengan teliti), NIROKKE (mencoba dengan cara meniru), NAMBAHI (mengembangkan dari yang sudah ada), dan dengan mempertimbangkan tuntutan di era 4.0, maka ditambahkan N yang keempat yaitu NGGAWE (mencipta/menghasilkan hal baru). Filosofi 4N tersebut merupakan salah satu ciri khas pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik bersama guru di MTs Negeri 1 Lebak.

Hal lain dari perspektif pedagogis yang dijadikan pertimbangan adalah Undang-Undang Guru dan Dosen yang menyebutkan bahwa guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Dari landasan pedagogis dalam konteks merdeka belajar, proses belajar di MTs Negeri 1 Lebak berorientasi pada peserta didik, bentuknya beragam, dan pembelajaran merupakan aktivitas tim yang bersifat kolaboratif.

Pembelajaran di MTs Negeri 1 Lebak yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong, dan kreatif-inovatif yang mampu merealisasikan ide/gagasan berdasarkan kekhasan daerah yang tetap berakar pada budaya bangsa.

B. Landasan Hukum KOM

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2); Pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 37 ayat (1), (2), (3); Pasal 38 ayat (1), (2);
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang standar nasional Pendidikan;
- 3) Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
- 4) Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi;
- 5) Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses;
- 6) Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian;
- 7) Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang KI dan KD;
- 8) Keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan bahasa arab;
- 9) Keputusan Menteri Agama nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implentasi

kurikulum madrasah;

- 10) Permendikbud nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
- 11) PMA nomor 207 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah;
- 12) Peraturan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah;
- 13) SK Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah
- 14) SK Dirjen Pendis Nomor 2762 Tahun 2025 tentang Kalender Pendidikan Madrasah TP. 2025/2026;
- 15) Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
- 16) Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
- 17) Rencana Kegiatan Madrasah (RKAM) MTs Negeri 1 Lebak.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN MADRASAH

A. Visi Madrasah

“Terwujudnya Generasi Qur'ani yang Berakhlak Mulia, Unggul dalam Literasi dan Teknologi, serta Berwawasan Lingkungan.”

B. Misi Madrasah

"Mewujudkan insan berakhlak mulia, menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, menumbuhkan budaya literasi dan digital, serta mengembangkan semua potensi siswa menuju prestasi puncak."

C. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan Pendidikan MTs Negeri 1 Lebak adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Optimalisasi dan Efektivitas Pembelajaran
2. Meningkatkan Peranserta dan tanggung jawab Masyarakat Terhadap Pendidikan
3. Merangsang Animo masyarakat untuk tetap Menyekolahkan Anak-anaknya keJenjang yang Lebih Tinggi.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan pada KMA No. 347 Tahun 2022 dan Buku Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pada madrasah diterapkan secara bertahap. Pada tahun pertama Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang MA dapat diterapkan pada kelas VII, VIII, dan IX.

Dengan acuan dasar diatas, maka pengorganisasian pembelajaran untuk kelas VII, VIII, dan IX di MTs Negeri 1 Lebak merujuk pada ketentuan yang dijelaskan dalam Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam panduan tersebut dijelaskan bahwa Pengorganisasian pembelajaran adalah cara madrasah mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran.

Pengorganisasian pembelajaran di MTs Negeri 1 Lebak dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu pembelajaran **intrakurikuler** yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran (CP) kemudian **kokurikuler** dalam bentuk proyek untuk pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Serta kegiatan **ekstrakurikuler** untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Secara rinci pengorganisasian pembelajaran di MAS As'adiyah No.8 Belawa Baru dapat diorganisir dalam bentuk struktur kurikulum yang dapat dideskripsikan dalam penjelasan berikut :

A. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh kelas 10 di MTs Negeri 1 LebakBaru adalah Pendidikan Agama (Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Kimia, Biologi), Ilmu Pengetahuan Sosial (Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Prakarya, serta Mata Pelajaran muatan lokal (Tajwid).

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik dengan berbagai model pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran untuk 1(satu) jam pelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. Prinsip pembelajaran reguler: 1) berpusat pada murid, 2) merupakan kegiatan utama, 3) terjadwal, 4) dilaksanakan guru mapel, 5) mencapai tujuan yang telah ditetapkan, 6) dilaksanakan di madrasah, dan 7) dilakukan asesmen. Struktur Kurikulum madrasah dengan alokasi waktu mata pelajaran madrasah kelas 10 (Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit).

Struktur kurikulum pada kegiatan intrakurikuler untuk kelas 10 di MA As'adiyah No.8 Belawa Baru dapat dideskripsikan dalam tabel berikut:

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Tahun (Pekan)
		Kelas 10
1.	Pendidikan Agama Islam;	
	a. Al Quran Hadis	72 (2) JP
	b. Akidah Akhlak	72 (2) JP
	c. Fiqih	72 (2) JP
	d. SKI	72 (2) JP
2	Bahasa Arab	72(2) JP
3	Pendidikan Pancasila	72 (2) JP
4	Bahasa Indonesia	144 (4) JP
5	Matematika	144 (4) JP
6	Ilmu Pengetahuan Alam	
	a. Fisika	72 (2) JP
	b. Kimia	72 (2) JP

	c. Biologi	72 (2) JP
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	
	a. Sosiologi	72 (2) JP
	b. Ekonomi	72 (2) JP
	c. Sejarah	72 (2) JP
	d. Geografi	72 (2) JP
8	Bahasa Inggris	144 (4) JP
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2) JP
10	Informatika	72 (2) JP
11	Prakarya	72 (2) JP
12	Muatan Lokal (mapel as'adiyah)	180 (5) JP
	Total:	1764 (49) JP

Tabel 3.1 Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 LebakBaruKelas 10

Dari jam pelajaran kegiatan intrakurikuler di atas, MTs Negeri 1 LebakBaru menyediakan waktu 20 % (dua puluh lima persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun untuk kegiatan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) & Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P2RA). Adapun Total Jam pelajaran untuk kegiatan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) & Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P2RA) di MTs Negeri 1 LebakBaru adalah sebagai berikut:

Kegiatan Proyek	Alokasi Waktu Dalam Setahun
	Kelas 10
Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) & Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P2RA)	20% dari 1764 JP = 360 JP

Tabel 3.2 Jumlah Total Alokasi Jam Kegiatan Kokurikuler MAS As'adiyah No.8 Belawa BaruKelas 10

Berdasarkan assessmen diagnostik yang dilaksanakan Panitia PPDB MTs Negeri 1 LebakBaru kepada seluruh peserta didik, didapatkan informasi bahwa tidak ditemukan anak dengan kebutuhan khusus. Sehingga kurikulum yang dilaksanakan adalah kurikulum reguler. Oleh karena itu, MTs Negeri 1 LebakBaru tidak menyelenggarakan Pendidikan inklusif,

melainkan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.

B. Kokurikuler Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P2RA)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P2RA) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil alamiin beriringan dan disatukan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan terpisah atau terpadu dengan pembelajaran intrakurikuler dan dapat pula terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler tergantung keefektivan capaian pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin di MTs Negeri 1 LebakBaru mengambil alokasi waktu 20% (dua puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun dan dilaksanakan secara berkelompok pada Fase E (kelas 10). Pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin di MTs Negeri 1 LebakBaru tema pertama akan dilaksanakan pada minggu ke 3 -4 di bulan September dan akan dilanjutkan pada bulan di bulan November minggu ke 4 untuk tema 2 dan pelaksanaannya berlanjut di semester genap dengan total alokasi waktu selama satu tahun adalah 360 JP.

Adapun Alokasi Jam pelajaran untuk kegiatan Intrakurikuler dan Kokurikuler Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) & Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P2RA) di MTs Negeri 1 LebakBaru adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Kegiatan Reguler (Intrakurikule	Alokasi Waktu Kegiatan P5 & P2RA (Kokurikuler) per tahun	Alokasi Waktu Per Tahun
----	----------------	---	--	-------------------------

		r) per tahun (Pekan)		
		Kelas 10		
1.	Pendidikan Agama Islam;			
	a. Al Quran Hadis	72 (2) JP	36 JP	108 JP
	b. Akidah Akhlak	72 (2) JP		72 JP
	c. Fikih	72 (2) JP		72 JP
	d. SKI	72 (2) JP		72 JP
2	Bahasa Arab	72 (2) JP		72 JP
3	Pendidikan Pancasila	72 (2) JP	36 JP	108 JP
4	Bahasa Indonesia	144 (4) JP	36 JP	180 JP
5	Matematika	144 (4) JP	36 JP	180 JP
6	IPA Terpadu	72 (2) JP		72 JP
7	IPS Terpadu	72 (2) JP		72 JP
8	Bahasa Inggris	144 (4) JP		144 JP
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2) JP		72 JP
10	Informatika	72 (2) JP	36 JP	108 JP
11	Seni Budaya	72 (2) JP	36 JP	108 JP
12	Muatan Lokal (Tajwid)	180 (5) JP		180 JP
	Total:	1764 JP	360 JP	2124 JP

*Tabel 3.3 Alokasi Waktu Jam Pelajaran Intrakurikuler dan Kegiatan Kokurikuler MTs Negeri 1
LebakBaru Kelas 10*

Terdapat 6 (Enam) tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ada 10 tema dalam proyek penguatan profil pelajar Rahmatan lil 'Alamiin bagi madrasah pelaksana Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) Kurikulum Merdeka jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Untuk Madrasah Aliyah wajib memilih minimal 3 (tiga) tema untuk dilaksanakan per tahunnya.

Di MTs Negeri 1 LebakBaru, Kepala Madrasah dan Tim Pengembang Kurikulum memutuskan bahwa di tahun pelajaran 2025/2026 ingin fokus pada dimensi (1) profil Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, (2) berkebhinnekaan global, (3) bergotong-royong dan (4) Kreatif. Sementara tema proyek pilihannya adalah (1) Kearifan Lokal, (2) Kewirausahaan, dan (3) Bangunlah Jiwa dan Raganya. Dimensi dan tema tersebut berdasarkan kondisi dan kebutuhan lingkungan madrasah.

Berdasarkan hal tersebut, Tim Pengembang Kurikulum MTs Negeri 1 LebakBaru pada fase E Kelas 10 (Sepuluh) memetakan proyek profil sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

NO.	TEMA	MATA PELAJARAN YANG TERINTEGRASI	PROYEK	PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL 'ALAMIN	ALOKASI WAKTU
1		Al Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Matematika, Informatika	Pemilihan Ketua Osis	1. Beriman, bertaqwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong royong 3. Berkebhinnekaan global 4. Kesetaraan (musāwah) 5. Musyawarah (syūra) Toleransi (tasāmuh)	100 JP
2.	Kewirausahaan	Ekonomi, Prakarya, Kimia, Biologi, Ekonomi	Kaligrafi Kolase	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong royong 3. Kreatif 4. Berimbang (tawāzun) 5. Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr) 6. Musyawarah (syūra)	120 JP
3.	Berkebhinnekaan global/ Bangunlah Jiwa	Bahasa Indonesia, Sejarah, PJK, OK,	Pentas Seni Drama,	1. Berkebhinnekaan global 2. Bergotong royong 3. Kreatif	

	Raganya	Pendidikan Pancasila, Sosiologi, Bahasa Inggris	Tari dan Musik	4. Berkeadaban(ta'addub) 5. Musyawarah (syūra) 6. Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)	140JP
Total					360 JP

Tabel 3.4 Kegiatan Kokurikuler MTs Negeri 1 LebakBaru Kelas 10

C. EKSTRAKURIKULER

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Bahwa pengembangan potensi peserta didik dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan dibawah pengawasan satuan pendidikan.

Tujuan diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi bakat, minat kemampuan, kepribadian, kerjasama, kemandirian dan kreatifitas peserta didik secara optimal. Di MTs Negeri 1 LebakBaru Kegiatan Ekstarkurikuler wajib adalah Pramuka. Sedangkan kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dapat berbentuk olah bakat dan latihan olah minat, Adapun seluruh kegiatan Ekstra Kurikuler yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 LebakBaru adalah sebagai berikut:

a. Pramuka

Pendidikan **Kepramukaan** sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Ekstrakulikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kepramukaan adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama. Pramuka adalah warga Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya dan darma

pramuka. Dengan mengikuti kegiatan ini, peserta didik diharapkan mendapat 6 manfaat kepramukaan, yaitu :

1. Lebih Percaya Diri. Dengan dikelilingi sesama anggota pramuka yang saling mendukung, anak jadi lebih berani, percaya diri, dan berempati .
2. Mendukung Perkembangan Emosional Sosial. Melatih anak berpendapat, menyelesaikan konflik melalui diskusi, mengungkapkan emosi secara positif, menghargai perbedaan, mengenali isyarat nonverbal, dan berbagai keterampilan lain yang mendukung perkembangan sosial emosionalnya.
3. Menumbuhkan Tanggung-jawab dan Disiplin. Menurut The Scout Association, manfaat ikut pramuka ini bukan hanya mendukung pendidikan anak di sekolah, tapi juga menjadi kualitas pribadi yang penting agar bisa sukses dalam hidup dan karier di masa depan.
4. Belajar Keterampilan Hidup. Menurut informasi dalam situs resmi Girl Scouts of the USA, anggota pramuka dilatih untuk menjalin hubungan sehat, literasi keuangan, hidup sehat, serta berkontribusi melakukan perubahan positif masyarakat.
5. Leadership. Hasil studi yang dilakukan Tufts University menyatakan, salah satu manfaat pramuka bagi anak adalah besarnya kesempatan mengasah jiwa kepemimpinan dalam berbagai kegiatan.
6. Sehat Mental dan Fisik. Dalam studi yang dilansir oleh US Forest Service, beraktivitas di alam bebas baik untuk kesehatan mata, pernapasan, jantung, dan otot.
7. Menumbuhkan Tanggung-jawab dan Disiplin. Menurut The Scout Association, manfaat ikut pramuka ini bukan hanya mendukung pendidikan anak di sekolah, tapi juga menjadi kualitas pribadi yang penting agar bisa sukses dalam hidup dan karier di masa depan.
8. Belajar Keterampilan Hidup. Menurut informasi dalam situs resmi Girl Scouts of the USA, anggota pramuka dilatih untuk menjalin hubungan sehat, literasi keuangan, hidup sehat, serta berkontribusi melakukan perubahan positif masyarakat.
9. Leadership. Hasil studi yang dilakukan Tufts University menyatakan, salah satu manfaat pramuka bagi anak adalah besarnya kesempatan mengasah jiwa kepemimpinan dalam berbagai kegiatan.
10. Sehat Mental dan Fisik. Dalam studi yang dilansir oleh US Forest Service, beraktivitas di alam bebas baik untuk kesehatan mata, pernapasan, jantung, dan otot.

b. PIK R

PIK-Remaja adalah kegiatan dari program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja). Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling mengenai kesehatan reproduksi dan juga tentang perencanaan kehidupan berkeluarga serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya bagi usia remaja. Manfaat PIK-R adalah

Tempat untuk mencari solusi permasalahan yang dihadapi, merencanakan masa depan, dan memperoleh pengetahuan tentang hidup sehat bagi kalangan anak usia remaja

c. PMR

Mengikuti PMR akan melatih jiwa kemanusiaan. Selain itu, juga akan mendapatkan banyak manfaat lainnya. Berikut ini adalah manfaat ekstrakurikuler PMR.

1. Melatih Sikap Empati

Tidak bisa di pungkiri jika seiring berjalannya waktu banyak remaja yang mulai kehilangan rasa empati terhadap orang lain. Kondisi ini mengakibatkan mereka tidak lagi peka dengan lingkungan sekitarnya. Untuk mengatasi masalah ini kamu bisa mengikuti ekstrakurikuler PMR. Mengikuti ekstrakurikuler ini akan membuat kamu menjadi lebih peka dengan lingkungan sekitar sehingga tanpa disadari akan melatih sikap empati.

2. Melatih Kemandirian dan Tanggung Jawab

Apapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti pasti akan memiliki banyak agenda kegiatan, tanpa terkecuali untuk PMR. Memutuskan untuk mengikuti ekstrakurikuler PMR akan secara tidak langsung akan melatih kemandirian dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Setiap kamu terlibat dalam agenda kegiatan yang diadakan maka kamu memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik mungkin. Menambah Banyak Teman Baru

3. Manfaat ekstrakurikuler PMR selanjutnya yaitu kamu akan mendapatkan banyak teman baru. Ini dikarenakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini sangat banyak dan berasal dari berbagai tingkatan kelas. Mendapatkan teman baru dengan hobi serta minat yang sama tentu sangat menyenangkan. Mendapatkan banyak teman baru juga akan membuat kamu belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain.

4. Belajar Kerja Sama

Mengikuti ekstrakurikuler dengan jumlah anggota yang banyak tidak akan membuat kamu menjadi orang yang individualis sehingga mau tidak mau harus berinteraksi dengan anggota lainnya. Terlebih saat ekstrakurikuler PMR memiliki agenda kegiatan yang pelaksanaannya membutuhkan kerja sama yang baik antar anggotanya. Maka

dari itu, mengikuti ekskul PMR berarti kamu akan belajar kerja sama dengan anggota lainnya. Tanpa kerja sama yang terjalin dengan baik antar anggota, agenda kegiatan tidak akan berjalan dengan sukses dan lancar.

5. Belajar Manajemen Waktu

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler diadakan diluar jam sekolah tetapi akan menyita waktumu. Waktu yang biasanya digunakan untuk istirahat berubah menjadi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR. Meski kegiatan ekstrakurikuler PMR cukup padat, kamu harus bisa manajemen waktu yang dimiliki dengan baik. Jika kamu pintar manajemen waktu dengan baik maka tidak akan ada kegiatan yang dikorbankan. kamu tetap bisa sekolah, istirahat, mengikuti ekstrakurikuler dan belajar.

6. Bisa Belajar tentang Gaya Hidup Sehat

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR akan memberikan banyak manfaat. Salah satu manfaat yang didapatkan yaitu bisa mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan tentang gaya atau model hidup sehat. Ilmu dan pengetahuan tentang hal ini bisa kamu aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa memiliki tubuh yang sehat dan bugar

d. Kaligrafi

Seni Kaligrafi atau menulis indah huruf-huruf Hijaiyah atau Alquran, merupakan salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mengembangkan bakat seni para siswa di bidang menulis huruf Hijaiyah. Selain itu juga sebagai sarana pendidikan spiritual para siswa, sehingga selain menjiwai seni diharapkan secara spiritual mereka menjiwai isi atau ajaran luhur dari Alquran.

e. Paskibraka

f. Pengajian Halaqah

g. Seni Tari

D. Kegiatan Pembiasaan

Adapun Kegiatan pembiasaan yang ditumbuhkan melalui kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas di MAS As'adiyah No.8 Belawa Baru adalah sebagai berikut ini:

JENIS KEGIATAN PEMBIASAAN SEBAGAI AKTUALISASI BUDAYA MADARASAH		
KEGIATAN HARIAN	KEGIATAN MINGGUAN	KEGIATAN TAHUNAN
1. Penyambutan Peserta Didik	1. Upacara Bendera	1. Peringatan Hari Besar Islam
2. Do'a sebelum dan sesudah belajar	2. Ektrakurikuler Wajib (Pramuka)	2. Peringatan Hari Santri
3. Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun (5S)	3. Ektrakurikuler Pilihan	3. Kegiatan Amaliah Ramadhan
4. Shalat Dhuhur Berjamaah	4. Kegiatan Olahraga bersama	4. Peringatan Hari Besar Nasional
5. Kedisiplinan	5. Kerja bakti	

Tabel 3.5 Kegiatan Pembiasaan di MTs Negeri 1 Lebak Baru

E. Kalender Pendidikan Madrasah

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam standar isi.

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik

selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, pekan efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim pengembang kurikulum di madrasah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pembelajaran, pekan efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di madrasah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah.

a. Permulaan Tahun pembelajaran

Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendis No. 2762 tahun pelajaran 2025 tentang kalender Pendidikan diketahui bahwa awal tahun pembelajaran tahun pelajaran 2025/2026 adalah tanggal 17 Juli 2025. Di MTs Negeri 1 LebakBaru untuk kelas 7 kegiatan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) dilaksanakan lebih awal, yaitu tanggal 14 sampai dengan 17 Juli 2025. Sehingga permulaan tahun pembelajaran efektif untuk semua kelas dimulai pada hari Senin tanggal 21 Juli 2025.

b. Waktu Belajar, Pekan Efektif, Waktu Pembelajaran Efektif

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pembelajaran menjadi 2 semester yaitu semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) dengan waktu pembelajaran sebagai berikut:

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.00 – 15.30
Selasa	07.30 – 14.00
Rabu	07.30 – 15.30
Kamis	07.30 – 15.30
Jumát	07.30 – 14.00

Tabel

3.6 Waktu Belajar

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, waktu pembelajaran efektif belajar sebagai berikut:

SMT	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
SE	Juli 2025	4	2	Libur Akhir Tahun pembelajaran, pelaksanaan MATSAMA, dan Hari Raya Idul

M E S T E R 1				Adha 1443 H.
	Agustus 2025	5	5	
	September 2025	4	4	
	Oktober 2025	4	4	
	November 2025	5	4	Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil
	Desember 2025	4	0	Pengisian LHB dan Libur Akhir Semester
	Jumlah	26	19	
S E M E S T E R 2	Januari 2026	5	5	
	Pebruari 2026	4	4	
	Maret 2026	4	2	Libur awal ramadhan, Nyepi dan perkiraan AM (Asesmen Madrasah)
	April 2026	4	2	Libur Hari raya Idul Fitri
	Mei 2026	5	4	Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap
	Juni 2026	4	0	Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap dan Libur Akhir Semester
	Jumlah	26	17	
	JUMLAH TOTAL	52	36	

Tabel 3.7 Tabel Pekan Efektif

c.Rencana Kegiatan Madrasah

Rencana kegiatan sekolah tahun pembelajaran 2025/2026 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Kegiatan awal tahun pelajaran		
	PPDB Tahun pelajaran 2025/2026	Mei – Juli 2025	
	Matsama Tahun pelajaran 2025/2026	15-18 Juli 2025	
	Menganalisis dan memnuhi kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan	17 Juli 2025	
	Pembagian tugas dan pembuatan jadwal mengajar	22 juni – 20 Juli 2025	
	Kelengkapan alat- alat, sarana / prasarana		
	Membuat kalender Pendidikan	22 Juli 2025	
	Memantau kelengkapan admistrasi guru	22 juli – agustus	
	Rapat koordinasi dengan komite madrasah dan wali murid kelas X	29 Juli 2025	
2	Menyusun Program Kerja		
	Merumuskan , menetapkan dan mengembangka visi , misi dan tujuan Sekolah	3 agustus 2025	
	Membuat RKJM 4 tahun dan RKAM	Agustus	
3	Pelaksanaan Rencana Kerja		
	menyusun pengelolaan kesiswaan meliputi : - melaksanakan penerimaan peserta didik baru - memberikan layanan konseling kepada peserta didik - melaksanakan kegiaatn ekstra untuk peserta didik - perkampungan Bahasa Arab metode Mumtaz - perkampungan Bahasa inggris	13 Juli 15 – 18 juli Setiap pekan 18 – 21 Juli 2025 Juni Juni Desember	

	- LDK		
	Study tiru		
	Menyusun KTSP dan KOM	Juli – Agustus	
	Menyusun kalender Pendidikan	22 Juni – 20 Juli	
	Menyusun tata tertib sekolah	24 juni	
	Menyusun kegiatan pembelajaran	22 Juni	
	Melaksanakan program penilaian hasil belajar	Awal desember	
	Pembimbing siswa untuk KSM dan O2SN Tahunpelajaran 2025/2026		
	Mengelola saran dan prasarana	Juli	Terlampir di buku sarpras
	Mengelola keuangan dan pembiayaan	Juli – desember	
	Menyusun tata tertib	24 juni 2025	
	Menyusun kegiatan pembelajaran		
	Memberdayakan peran serta Masyarakat dan UTD (Dinas Kesehatan Unit transfusi Darah)	September	
	Monitoring kehadiran siswa(siswa yang berkasus)	Setiap bulan	
	Mengadakan rapat awal tahun pelajaran	3 AGUSTUS 2025	
	Pengadaan Meja/Kursi siswa	JULI	
	Kerja bakti / gotong royong	Setiap hari kamis	
4	SUPERVISI DAN EVALUASI		
	Menyusun program supervisi pendidik dan tenaga kependidikan		
	Melaksanakan program supervisi	9-14 september	
	Menindak lanjuti hasil supervise		
	Melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah		
	Menyiapkan kelengkapan akreditasi Madrasah	Oktober	
5	KEPEMIMPINAN SEKOLAH		
	Menjabarkan visi ke dalam misi dan tujuan target mutu		
	Membuat rencana kerja strategi dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan oeningkatan mutu		
	Bertanggung jawab dlam membuat keputusan anggaran madrasah		

	Melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting madrasah .		
	Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua peserta didik dan masyarakat		
	Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik		
	Bertanggung jawab atas perencanaan partisipasi mengenai pelaksanaan kurikulum		
	Melaksanakan dan merumuskan program supervise, serta memanfaatkan hasil supervise untuk meningkatkan kinerja Madrasah		
	Memfasilitasi pengembanganpenyebarluasan dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas Madrasah.		
	Membantu, membina dan mempertahankan lingkungan Madrasah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan professional para guru dan tenaga kependidikan		
	Menjamin manajemen organisasi dan pengoprasian sumber daya madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efesien dan efektif		
	Memberi contoh / teladan / Tindakan yang bertanggung jawab		
	Melakukan analisis kebutuhan guru		
6	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN		
	Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi Pendidikan yang efektif, efesien dan akuntabel		
	Menyediakan fasilitas informasi yangb, efektif dan mudah diakses		
	Melaporkan data informasi madrasah yang telah terdokumentasi kepada kemenag kabupaten		
	Komunikasi antar warga madrasah di lingkungan madrasah dilaksanakan secara efesien dan efektif		
	Kegiatan aharian		

	- Menyelesaikan surat-surat dalam menerima tamu - Mengatasi hambatan yang timbul dalam proses KBM - Meneliti kebutuhan sarana kantor - Meneliti kebutuhan buku pegangan guru dan alat bantu Pelajaran Memperhatikan kebersihan kerapian lingkungan kerja		
	Kegiatan mingguan - Melaksanakan upacara - memeriksa agenda acara/ surat - memeriksa keuangan madrasah - kegiatan lain-lain memerlukan penyelesaian - merencanakan program untuk minggu berikutnya		
	Kegiatan bulanan - Menyelesaikan soal gaji/honorarium dan laporan bulan - Mengadakan rapat koordinasi dengan wakamad/walikelas - Memeriksa buku kunjungan perpustakaan - Melaksanakan pemeriksaan secara umum, seperti buku kas, daftar hadir, persiapan mengajar/administrasi guru Evaluasi bulanan terhadap		
	Kegiatan semester - Persiapan/ pelaksanaan ulangan umum semester - Perbaikan sarana/prasarana yang memungkinkan - Mengontrol kegiatan OSIS - Mengontrol kegiatan pramuka dan ekstrakurikuler - Mengontrol pengisian leger, buku nilai, dan raport - Mengadakan peninjauan terhadap pembagian tugas guru		

	Meneliti kebutuhan buku pegangan guru dan alat bantu Pelajaran		
	Kegiatan Akhir Tahun - Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM tahun ini, sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program tahunan berikutnya - Persiapan AMBK - Kenaikan kelas Mengadakan evaluasi terhadap seluruh kegiatan/program		

BAB I *Tabel 3.8 Rencana Kegiatan MTs Negeri 1 LebakBaru*

Muatan kurikulum di MTs Negeri 1 LebakBaru memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 6 (Enam) hari masuk Madrasah. Muatan pembelajaran di MTs Negeri 1 LebakBaru diatur sebagai berikut:

NO	MUATAN PEMBELAJARAN	BEBAN BELAJAR	PENGATURAN
1.	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Pembelajaran. Diatur dalam kegiatan reguler.
		Tambahan	a. Memuat mata pelajaran Muatan Lokal Ilmu Tajwid yang sesuai karakteristik Madrasah. b. Diatur dalam kegiatan reguler.
2.	Proyek	Wajib	a. Muatan pembelajaran mengacu
	Penguatan		pada Pedoman yang telah ditetapkan.
	Profil		b. Proyek Profil Pelajar Pancasila diatur dalam
	Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin		kegiatan proyek.

3.	Ekstrakurikuler	Tambahan	a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik Madrasah
			b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan regular dan proyek P5 dan P2RA

Tabel 3.9 Muatan Pembelajaran

Sedangkan pembagian alokasi waktu per tahun bisa dilihat pada tabel 3.3. Alokasi Waktu Jam Pelajaran Intrakurikuler dan Kegiatan Kokurikuler MTs Negeri 1 LebakBaruKelas 10 dengan total 46 jam pelajaran tatap muka tiap minggu sudah termasuk mata pelajaran muatan lokal 4 jam pelajaran sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Adapun pelaksanaan proyek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajaran Rahmatan Lil'Alamin dilaksanakan 20% dari total waktu pembelajaran yang ada.

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Madrasah

Perencanaan pembelajaran pada Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 LebakBaru untuk Fase E Kelas 10 (Sepuluh) Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai dengan memahami Alur Pembelajaran. Dalam alur pembelajaran di MTs Negeri 1 LebakBaru mengacu pada kurikulum merdeka, yaitu memperhatikan beberapa hal-hal sebagaimana berikut:

- Memahami Capaian Pembelajaran (CP).
- Merumuskan dan menentukan Tujuan Pembelajaran (TP).
- Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- Merancang Modul Ajar (MA).

Untuk memudahkan bapak dan ibu guru MTs Negeri 1 LebakBaru dalam memahami Capaian Pembelajaran (CP), merumuskan dan menentukan Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan merancang Modul Ajar (MA), Tim Pengembang KOM Kurikulum Merdeka menjabarkan sebagaimana berikut:

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase E. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum. CP ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan. Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab CP dapat dilihat di SK Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capai Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah, kemudian untuk Melihat CP Mata Pelajaran Umum

dapat mengakses ke Link Tautan di Bawah ini:

- a. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/>
- b. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran>

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran, disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju CP (Capaian Pembelajaran). Tujuan pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju capaian pembelajaran.

Rumusan tujuan pembelajaran tidak hanya mencakup tahapan kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, metakognitif) tetapi juga mengikutsertakan perilaku capaian seperti kecakapan hidup (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) serta profil pelajar Pancasila (Beriman, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri) dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin.

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran. Alur menjadi panduan guru dan siswa untuk mencapai capaian pembelajaran di akhir suatu fase. Tujuan pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu. Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran mempunyai fungsi sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase.

Berikut ini adalah kriteria Alur Tujuan Pembelajaran yang akan dilaksanakan di MTs Negeri 1 LebakBaru sebagaimana berikut:

- Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta

didik

- Setiap fase dalam Alur Tujuan Pembelajaran menggambarkan cakupan serta tahapan pembelajaran yang linear mulai dari awal fase hingga akhir fase.
- Alur Tujuan Pembelajaran yang dibuat untuk seluruh fase menggambarkan cakupan serta tahapan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tahapan perkembangan kompetensi antar fase serta jenjang.

Aspek-aspek yang terdapat dalam Alur Tujuan Pembelajaran meliputi: kompetensi, konten, serta variasi.

a. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki dan bisa didemonstrasikan atau diaktualisasikan oleh siswa dalam bentuk produk maupun kinerja, baik yang abstrak ataupun konkret. Kompetensi ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam memiliki kompetensi ini bisa dilihat setelah peserta didik mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas. Saat menentukan kompetensi dalam Alur Tujuan Pembelajaran, guru dapat menggunakan kata kerja operasional yang bisa diamati sesuai dengan taksonomi bloom yang direvisi. Sebagai contoh, peserta didik mampu memberikan solusi untuk mengatasi perubahan lingkungan akibat faktor manusia.

b. Konten

Konten merupakan isi atau materi ilmu pengetahuan inti maupun konsep utama yang bisa didapatkan oleh siswa melalui pemahaman selama mengikuti proses pembelajaran di akhir 1 unit pembelajaran. Guru dapat menentukan ilmu pengetahuan atau konsep utama apa yang harus dipahami siswa di akhir satu unit pembelajaran. Kemudian, guru juga dapat merumuskan pertanyaan yang harus dapat dijawab siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran unit tersebut. Contoh konten adalah perubahan alam yang terjadi di permukaan bumi akibat faktor manusia

c. Variasi

Alur Tujuan Pembelajaran juga perlu memenuhi aspek variasi, yaitu beberapa keterampilan berpikir siswa yang harus dikuasai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Variasi keterampilan berpikir ini seperti berpikir kritis, kreatif, dan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis evaluasi, prediksi, menciptakan, dan lain-lain. Guru dapat menentukan variasi keterampilan berpikir siswa yang harus dikuasai. Salah satu perantarnya adalah menggunakan soal-soal HOTS. Sebagai contoh, peserta didik mampu menganalisis hubungan manusia dengan perubahan alam di permukaan bumi lalu membuat kesimpulan faktor utamanya. Dalam hal ini berarti siswa dituntut mempunyai variasi berpikir untuk mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, serta membuat kesimpulan materi tersebut.

4. Modul ajar

Modul ajar merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Guru memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik.

MTs Negeri 1 LebakBaru memberikan kemerdekaan kepada bapak dan ibu guru untuk memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kriteria Pembuatan Modul Ajar (MA) Kurikulum Merdeka Fase E Kelas 10 di MTs Negeri 1 LebakBaru meliputi:

- a. **Esensial**, dimana pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.
- b. **Menarik, Bermakna dan Menantang**, dalam artian Modul ajar dapat menumbuhkan minat untuk belajar, melibatkan peserta didik, berkaitan dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya, serta menyesuaikan capaian belajarnya.
- c. **Relevan dan Kontekstual**, yakni menyesuaikan konteks diri dan lingkungan peserta didik.
- d. **Berkesinambungan**, yakni keterkaitan antara alur pembelajaran dengan fase belajar peserta didik

Untuk penyusunan Modul Ajar yang akan digunakan di MTs Negeri 1 LebakBaru dan diharapkan dapat membantu guru mengajar menggunakan metode terdiferensiasi, maka penyusunan modul ajar dapat menggunakan kerangka modul ajar yang terdiri dari tiga bagian utama yang meliputi sebagaimana berikut :

INFORMASI UMUM	KOMPONEN INTI	LAMPIRAN
1. Identitas Modul	1. Tujuan Pembelajaran	1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Kompetensi Awal	2. Pemahaman Bermakna	2. Bahan Bacaan Guru & Peserta Didik
3. Profil Pelajar Pancasila	3. Pertanyaan Pemantik	3. Glosarium
4. Sarana Prasarana	4. Kegiatan Pembelajaran	4. Daftar Pustaka
5. Target Peserta Didik	5. Asesmen	
6. Model Pembelajaran	6. Pengayaan dan	

	Remedial	
--	----------	--

Tabel 4.1 Bagian Utama Modul Ajar

B. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Perencanaan pembelajaran ruang lingkup kelas yang akan digunakan oleh MTs Negeri 1 LebakBaru terdiri beberapa aspek, yaitu:

- Perencanaan Pembelajaran
- Strategi Pembelajaran.
- Model Pembelajaran
- Media Pembelajaran.
- Penilaian atau Asesmen Pembelajaran.
- Ketuntasan Hasil Pembelajaran.

Penjelasan lebih lanjut dari aspek-aspek perencanaan pembelajaran ruang lingkup kelas diatas akan tergambar pada penjelasan berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran di Kelas

Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran di Kelas 10 (Sepuluh) tahun pelajaran 2025/2026, MTs Negeri 1 LebakBaru memiliki beberapa perencanaan yang nantinya dapat diterapkan oleh madrasah atau guru. Perencanaan yang dilakukan di kelas berdasarkan prinsip pembelajaran paradigma baru antara lain:

- a) Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik6 saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- b) Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- c) Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
- d) Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.
- e) Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

2. Strategi Pembelajaran di Kelas

Strategi pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru kelas dan guru mata pelajaran di kelas 10 (Sepuluh) Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah sebagai berikut:

a) Koordinasi Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran, baik yang mata pelajarannya terintegrasi secara materi maupun yang terintegrasi dalam bentuk Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran.

b) Prosedur

Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam 1 kali pertemuan standarnya adalah terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan memiliki komponen minimal yang harus dilaksanakan oleh guru namun guru diperbolehkan untuk menambah variasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik selama tetap memperhatikan ketercukupan waktu pertemuan. Kegiatan minimal yang harus dilaksanakan pada setiap langkah kegiatan pembelajaran diantaranya dapat terlihat dalam tabel berikut:

NO.	KEGIATAN	KEGIATAN MINIMAL YANG DILAKUKAN
1.	Pembuka	1.Menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik
		2.Menyampaikan tujuan pembelajaran
		3.Memberikan apersepsi
2.	Inti	1.Melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran yang dipilih.
		2. Melakukan integrasi ketrampilan literasi, 4C (<i>communication, Collaboration, Critical Thinking & Creativity</i>) dan HOTS (<i>Hight Order Thinking Skill</i>) dalam pembelajaran.
3.	Penutup	1. Melakukan refleksi
		2. Menyampaikan rencana tindak lanjut

Tabel 4.3 Kegiatan Pembelajaran di Kelas

3. Model Pembelajaran di Kelas

Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh MTs Negeri 1 LebakBaru dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri

dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada peserta didik. Standar model pembelajaran di MTs Negeri 1 LebakBaru yang rencana akan digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran diantaranya :

- a) *Problem Based Learning*
- b) *Project Based Learning*
- c) *Cooperative Learning*
- d) *Discovery Learning*

4. Media Pembelajaran di Kelas

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, MTs Negeri 1 LebakBaru menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada peserta didik di masing-masing kelas. Jenis standar media pembelajaran MTs Negeri 1 LebakBaru dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika

dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran. Standar media pembelajaran MTs Negeri 1 LebakBarubai yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut:

NO.	JENIS	MEDIA PEMBELAJARAN
1.	Wajib	1. Laptop/Tablet/HP
		2. Konten Belajar Digital (PPT, DOC, PDF, dll)
2.	Pilihan	1. Alat Peraga
		2. LCD Proyektor
		3. Papan Tulis.
		4. Video
		5. Internet
		6. Dll.

Tabel 4.2 Media Pembelajaran

Asesmen Pembelajaran Pelaksanaan penilaian atau asesmen pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru kelas maupun guru mata pelajaran di MTs Negeri 1 LebakBaruKelas 10 Tahun Pelajaran 2025/2026 terbagi menjadi 3 (tiga) jenis assesmen, antara lain:

a) Asesmen Diagnostik

Assesmen diagnostik dilaksanakan untuk mengetahui informasi kognitif dan non kognitif. Guru melaksanakan assessment diagnostic kognitif secara lisan dan tulis, baik diawal tahun pelajaran maupun akhir pekan untuk memetakan kemampuan dasar peserta didik dalam memahami materi. Assesmen diagnostik dilaksanakan untuk mengetahui informasi kognitif dan non kognitif. Guru melaksanakan assessment diagnostic kognitif secara lisan dan tulis, baik diawal tahun pelajaran maupun akhir pekan untuk memetakan kemampuan dasar peserta didik dalam memahami materi. Assessment diagnostic non kognitif digunakan untuk mengetahui informasi terkait dengan gaya belajar, bakat, minat, senin, karakter peserta didik. Guru melakukan di awal Tahun Pelajaran baru maupun akhir pekan baik secara lisan maupun tulis.

b) Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilaksanakan guru dengan menggunakan berbagai instrument, baik tes tulis, tes lisan, praktik, proyek, portofolio, penugasan. Hasil kegiatan tersebut digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan

oleh peserta didik digunakan sebagai bahan refleksi.

c) Asesmen Sumatif

Assesmen Sumatif dilakukan di akhir tema, bab, unit, lingkup materi. Instrument yang digunakan adalah tes lisan, tes tulis, praktik, dan proyek. Jenis yang digunakan adalah Sumatif/penilaian harian dan Sumatif Tengah Semester/Penilaian Tengah Semester dan Asesmen Akhir Semester/penilaian akhir semester. Nilai tersebut digunakan untuk pelaporan hasil belajar (raport).

5. Ketuntasan Hasil Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, pembelajaran ataupun modul ajar. Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. PENDAMPINGAN

Pelaksanaan pendampingan MTs Negeri 1 LebakBaru dilakukan secara internal oleh madrasah untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh kepala madrasah dan atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di madrasah, sesuai dengan kemampuan madrasah. Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh kepala madrasah dan

atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui :

1. Program regular supervisi madrasah, yang dilakukan minimal 1 kali dalam satu semester oleh kepala madrasah;
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru MTs Negeri 1 Lebak, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh kepala madrasah dan guru yang berkompetensi;
3. Pelaksanaan *In-House Training* (IHT) atau *Focus Group Discussion* (FGD), dilakukan 1 tahun sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

B. Evaluasi

Evaluasi Kurikulum Oprasional MTs Negeri 1 LebakBaru secara reguler dilaksanakan secara bertahap yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdot selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau modul ajar pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema modul ajar pada selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan

madrasah, misi dan visi madrasah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum MTs Negeri 1 LebakBaru dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) bersama pengawas madrasah, kepala madrasah dan komite madrasah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan madrasah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi kepala madrasah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan madrasah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain. Fokus evaluasi pada Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) ini ada pada : Ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP), Keterlaksanaan proyek P5 dan P2RA, Ketercapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin, Hasil Penilaian atau Asesmen, Kualitas Pengajaran, dan Keterlaksanaan Program.

C. PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pelaksanaan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala madrasah merancang dan melakukan proses pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas madrasah. Program pengembangan profesionalitas MTs Negeri 1 LebakBaru dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagaimana yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

NO.	BENTUK PENGEMBANGAN	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Coacing Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah	Pendampingan individu	Satu semester sekali
2.	Mentoring Proses pendampingan dengan Berbagi	1. Supervisi Kepala Madrasah	Satu semester sekali

	pengalaman/ pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala	2. Supervisi pengawas madrasah	Satu tahun sekali
3.	Pelatihan Proses pendampingan dengan Berbagi pengalaman/ pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala	Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP	Juli 2025
		Pengembangan Modul Ajar	Juli 2025
		Pengembangan modul proyek	Juli 2025
		Pelatihan penilaian dalam kurikulum merdeka	Juli 2025
		Pengembangan media pembelajaran	Agustus 2025
		Pelatihan pustakawan/ operator madrasah	Agustus 2025
		Pendampingan penanggung jawab ekstrakurikuler * Pramuka * PIK-R * PMR * Volly * Seni Tari * Kaligrafi * Pengajian Halaqah	Juli 2025

Tabel 5.1 Kegiatan Pengembangan Profesional

BAB VI

PENUTUP

A. Harapan

Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 Lebak Tahun Pelajaran 2025/2026 disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik itu dengan menggunakan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 Lebak Tahun Pelajaran 2025/2026 yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu Kepala Madrasah, Wakamad, Guru, Komite Madrasah dan stakeholder yang ada di madrasah.

Tim Pengembang Kurikulum Madrasah (TPKM) Kurikulum Merdeka MTs Negeri 1 Lebak Tahun Pelajaran 2025/2026 berharap, mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan lembaga yang kita cintai sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan madrasah sehingga terwujudnya madrasah yang mandiri dan berprestasi.

B.Saran

Kami selaku Tim Penyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 LebakBaru Tahun Pelajaran 2025/2026 menyadari jika dalam penyusunan Kurikulum Merdeka masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami berharap saran dan kritikan dari berbagai pihak agar nantinya dalam penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) menjadi lebih baik dan mendekati sempurna. Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, sehingga Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Negeri 1 Lebak Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat terselesaikan. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya semua pihak menjadi amal kebaikan dan dapat manfaat untuk umat serta maslahat untuk masyarakat terutama dilingkungan MTs Negeri 1 LebakBaru

